

Hubungan antara jenis epilepsi berdasarkan klasifikasi ILAE 1989 dengan gambaran EEG dan perkembangan anak di RSUPN Cipto Mangunkusumo = Association between types of epilepsy based on ILAE 1989 classification system with EEG recording and child development in RSUPN Cipto Mangunkusumo

Regina Putri Apriza, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20421215&lokasi=lokal>

Abstrak

Epilepsi merupakan penyakit kronik dengan gejala yang cukup khas yaitu adanya bangkitan kejang tanpa pemicu. Angka prevalensi epilepsi tergolong tinggi di Indonesia dan hal ini merupakan masalah yang harus segera diatasi. Selain itu, epilepsi pada anak dapat menyebabkan berbagai gangguan perkembangan. Salah satu pemeriksaan penunjang untuk mendiagnosis klasifikasi epilepsi yang tersedia saat ini adalah EEG yang memberikan gambaran pola gelombang spesifik tertentu. Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan dianalisis hubungan antara epilepsi pada anak dengan gambaran EEG serta perkembangan anak. Desain penelitian ini adalah potong lintang dengan menggunakan data sekunder rekam medik dari Departemen Ilmu Kesehatan Anak RSUPN Cipto Mangunkusumo tahun 1995-2010. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 115 anak (61,5%) dengan klasifikasi epilepsi simtomatik, 105 anak (56,1%) dengan gambaran EEG abnormal, dan 96 anak (51,3%) dengan perkembangan terlambat. Dari hasil analisis hubungan antar variabel menggunakan Chi-Square, terdapat hubungan bermakna antara perkembangan anak dengan klasifikasi epilepsi ($p < 0,001$) disertai dengan hubungan bermakna antara aspek perkembangan yaitu motorik kasar ($p < 0,001$), sosial personal ($p = 0,024$), dan bahasa ($p < 0,001$) tetapi tidak ada hubungan bermakna antara aspek motorik halus terhadap klasifikasi epilepsi. Tidak ada hubungan bermakna antara gambaran EEG secara umum dengan klasifikasi epilepsi tetapi terdapat hubungan bermakna antara adanya gambaran epileptiform multifokal ($p = 0,018$) dan nonspesifik ($p = 0,015$) terhadap klasifikasi epilepsi.

.....

Epilepsy is a chronic disease with typical symptom, seizure without provocation. The prevalence of epilepsy in Indonesia can be classified as high which creates another health problem to overcome. Furthermore, epilepsy in children may cause variety of development impairment. EEG is one of the current available examination to diagnose the classification of epilepsy through specific wave pattern findings. Therefore, this study is determined to analyze the association between epilepsy in children with EEG recording and child development. This study is a cross-sectional study using secondary data from Child Health Department of RSUPN Cipto Mangunkusumo medical records from 1995-2010. The result of the study shows that 115 subjects (61,5%) has symptomatic epilepsy, 105 subjects (56,1%) with abnormal EEG finding, and 96 subjects (51,3%) with delayed development. After performing Chi-Square test, there is a significant association between child development and epilepsy classification ($p < 0,001$) followed by significant association between gross motoric ($p < 0,001$), social personal ($p = 0,024$), and language ($p < 0,001$), however there were no association between gross motoric and epilepsy classification. There were no association between EEG recording with epilepsy classification, however there were a significant association between multifocal epileptiform finding ($p = 0,018$) and nonspecific wave finding ($p = 0,015$) to classify epilepsy